



ISSN: 2477-2070

Vol. 4 No. 2 Desember 2018

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

- Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Milenium (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret)
Bambang Hermanto
- Evaluasi *Weeding* pada Koleksi Repository di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang
Septevan Nanda Yudisman
- Pemanfaatan Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini
Hj Rahimah
- Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem *Repository* Institusi di Perpustakaan
Ahmad Jamaluddin Jufri
- *Writing Competition* sebagai Upaya Menciptakan Kreativitas Menulis pada Mahasiswa Universitas Jember
Khusnun Nadhifah
- Kajian Pengelolaan Jurnal Seni di Institut Seni Indonesia Surakarta
Raden Lalan Fuandara, M. Ali Nurhasan Islamy
- Perpustakaan Anak di Era Digital
Muzdhalifah
- Implementasi *Knowledge Sharing* (Berbagi Pengetahuan) di Kalangan Pustakawan
Noorika Retno Widuri
- Akuisisi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP N 5 Kotabaru
Nor Latifah
- Preservasi sebagai Upaya untuk Menjaga Kelestarian dan Memperpanjang Usia Arsip Statis Konvensional
Purnomo
- Urgensi Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Baik Antara *Stakeholder* dan Pustakawan di Perpustakaan Umum
Siti Bidayasari
- Sistem Pengarsipan Arsip Elektronik
Tajrid Salmin

JPI

Vol. 4

No. 2

Hal. 593 - 712

Desember
2018

ISSN: 2477-2070

DAFTAR ISI
JURNAL PUSTAKA ILMIAH: EDISI KEEMPAT
VOLUME 4 NOMOR 2/DESEMBER 2018
Tema: Pengembangan Literasi Perpustakaan dan Kearsipan

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Milenium (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret)	
<i>Bambang Hermanto</i>	593 - 600
Evaluasi <i>Weeding</i> pada Koleksi Repository di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang	
<i>Septevan Nanda Yudisman</i>	601 - 609
Pemanfaatan Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini	
<i>Hj Rahimah</i>	610 - 619
Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan	
<i>Ahmad Jamaluddin Jufri</i>	620 - 630
<i>Writing Competition</i> sebagai Upaya Menciptakan Kreativitas Menulis pada Mahasiswa Universitas Jember	
<i>Khusnun Nadhifah</i>	631 - 639
Kajian Pengelolaan Jurnal Seni di Institut Seni Indonesia Surakarta	
<i>Raden Lalan Fuandara, M. Ali Nurhasan Islamy</i>	640 - 648
Perpustakaan Anak di Era Digital	
<i>Muzdhalifah</i>	649 - 658
Implementasi <i>Knowledge Sharing</i> (Berbagi Pengetahuan) di Kalangan Pustakawan	
<i>Noorika Retno Widuri</i>	659 - 667
Akuisisi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP N 5 Kotabaru	
<i>Nor Latifah</i>	668 - 678
Preservasi sebagai Upaya untuk Menjaga Kelestarian dan Memperpanjang Usia Arsip Statis Konvensional	
<i>Purnomo</i>	679 - 693
Urgensi Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Baik Antara <i>Stakeholder</i> dan Pustakawan di Perpustakaan Umum	
<i>Siti Bidayasari</i>	694 - 705
Sistem Pengarsipan Arsip Elektronik	
<i>Tajrid Salmin</i>	706 - 711

KAJIAN PENGELOLAAN JURNAL SENI DI INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Raden Lalan Fuandara

Pustakawan Institut Seni Indonesia Surakarta
radenlalanfuandara@gmail.com

***Ali Nurhasan Islamy**

Pustakawan Institut Seni Indonesia Surakarta
ali_enhai@yahoo.com

ABSTRACT

This research entitled; The Study of Art Journals Management at the Indonesian Institute of Art in Surakarta. The aim of the research is to find out how the interests, usefulness and what factors which become the obstacles to the sustainability of the publication of journals at the Indonesian Institute of Art in Surakarta. This study uses a qualitative research approach which describes phenomena, digs up data by interviewing, observing and documenting. The problems in qualitative research are still temporary, tentative and will develop or change after the researcher is in the field. Qualitative research requires data sources called informants. This study uses triangulation technique to test the credibility of data by checking the data to the same source with different techniques. For example, data are obtained by doing interview, then checked by observation, documentation, or questionnaire. Interest theory is used in reviewing the management of this journal. The second theory; a research model adapted from Kim (2005) and Nisonger (1997) about the influence factors of a person's desire to use journal facilities provided by the library. Those variables are; Ease of use, Accessibility, Relevance of information content to the user's information needs, Quality of information and Intention to use the journal. The results of this study are expected to be an input or recommendation and thoughts for the Indonesian Institute of Arts in Surakarta on how to manage the art journals within the Indonesian Institute of Arts in Surakarta.

Keywords: *journal, management, interests, usefulness and constraints*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: Studi Manajemen Jurnal Seni di Institut Seni Indonesia di Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat, kegunaan dan faktor-faktor apa yang menjadi kendala bagi keberlanjutan publikasi jurnal di Institut Seni Indonesia di Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menggambarkan fenomena, menggali data dengan mewawancarai, mengamati dan mendokumentasikan. Permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, sementara dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti berada di lapangan. Penelitian kualitatif membutuhkan sumber data yang disebut informan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan melakukan wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Teori minat digunakan dalam meninjau

manajemen jurnal ini. Teori kedua; model penelitian yang diadaptasi dari Kim (2005) dan Nisonger (1997) tentang faktor-faktor pengaruh keinginan seseorang untuk menggunakan fasilitas jurnal yang disediakan oleh perpustakaan. Variabel tersebut adalah; Kemudahan penggunaan, Aksesibilitas, Relevansi konten informasi dengan kebutuhan informasi pengguna, Kualitas informasi dan Niat untuk menggunakan jurnal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau rekomendasi dan pemikiran bagi Institut Arst Indonesia di Surakarta tentang bagaimana mengelola jurnal seni dalam Institut Seni Indonesia di Surakarta.

Kata kunci: jurnal, manajemen, minat, kegunaan dan kendala

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mempunyai tugas, yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya merupakan pengabdian kepada masyarakat. Civitas akademika perguruan tinggi sering kali melakukan berbagai penelitian ilmiah. Hasil penelitian inilah yang dapat didesiminasikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat lainnya dapat mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di dalam negeri sendiri maupun di luar negeri.

Penelitian ilmiah pada perguruan tinggi biasanya diterbitkan dalam sebuah jurnal, yakni publikasi yang biasanya membahas berbagai macam ilmu pendidikan, ilmu pengetahuan dan penelitian yang memiliki interval jangka waktu tertentu atau terbit secara berkesinambungan. Jurnal ilmiah adalah sebuah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel yang merupakan produk pemikiran secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu (Putro, 2012: 4).

Sedangkan menurut Adnan (2005), jurnal ilmiah sebagai forum komunikasi bagi anggota masyarakat ilmiah disiplin ilmu tertentu. Karena dibaca oleh anggota masyarakat tertentu, maka jurnal ilmiah harus menyajikan artikel-artikel yang sesuai dengan minat dan kepentingan tersebut.

Jurnal hadir, karena berfungsi melestarikan ilmu pengetahuan dengan cara memuat tulisan dan menyebarkan informasi fokus sesuai bidang

keilmuannya. Jurnal mempunyai karakteristik yang *updated* dibandingkan buku, pembahasannya lebih ringkas, dapat dijadikan sebagai referensi alternatif, aplikasi dan implementasi dalam dunia nyata. Bahkan desiminasi jurnal sudah demikian sangat berkembang, jika pada tahun 1990-an *e-journals* masih dalam tahap eksperimental atau hanya sebatas mimpi, namun sekarang terbukti semua itu bukan lagi hanya mimpi saja. Namun, *e-journals* telah menjadi kenyataan seperti PROQUEST, EBSCO, OCLC, dan I-GROUPS sebagai contohnya. Pengelola jurnal ini merupakan perusahaan-perusahaan yang mengelola informasi jurnal menjadi lebih menarik dan mudah diakses.

Peran jurnal sangatlah penting sebagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi, serta sebagai media komunikasi dalam publikasi penelitian atau sejenisnya. Jurnal ditulis dan didiseminasikan sebagai sarana berkomunikasi, serta diskusi antara berbagai pihak yang terlibat dalam bidang-bidang tertentu atau bidang keilmuan yang sama. Pada lingkungan kampus, mahasiswa dituntut agar menggali informasi baik yang lampau atau baru sebagai dasar dalam penelitian mereka. Jurnal ilmiah selalu berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau kajian ilmu serta temuan baru dalam pendidikan dan pengetahuan. Berikut ini fungsi jurnal ilmiah (<http://pkpschool.sfu.ca/>) yakni:

1. *Registration*, mempublikasikan klaim prioritas ilmu pengetahuan. Hal yang diutamakan yakni membangun penulis dan kepemilikan ide.

2. *Dissemination*, menyediakan akses mengkomunikasikan penemuan kepada khalayak yang mencari informasi dari jurnal yang dimaksud.
3. *Certification*, memberikan keizinan, atau tanda persetujuan. Hal tersebut memastikan kontrol kualitas jurnal melalui *peer review*.
4. *Archival record*, yakni * menjaga catatan ilmu pengetahuan. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan sebuah sistem penyimpanan permanen untuk karya yang dipublikasikan sehingga mereka dapat diakses setiap saat di masa depan.

Salah satu alternatif mendapatkan jurnal adalah dengan cara berlangganan dari dalam negeri dan luar negeri. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta juga telah menerbitkan sendiri berbagai macam bidang kesenian dan atau

kesenirupaan, jurnal tersebut kemudian disimpan dan desiminasikan oleh perpustakaan. Selain jurnal sebagai media publikasi hasil penelitian, jurnal juga dibutuhkan sebagai syarat dalam penilain akreditasi program studi selain buku dan literatur lainnya, sehingga nilai akreditasi diperoleh lebih maksimal.

Namun yang sering menjadi permasalahan adalah pengelolaan jurnal ilmiah berkaitan dengan keberlangsungan jurnal tersebut atau terbitnya jurnal atau dengan kata lain jurnal ilmiah ini masih timbul-tenggelam keberadaannya. Permasalahan keberlangsungan jurnal ini juga terjadi di Institut Seni Indonesia Surakarta. Berikut ini contoh jurnal yang diterbitkan oleh di Institut Seni Indonesia Surakarta, antara lain:

Tabel 1. Daftar Jurnal Seni di ISI Surakarta

No	Jurnal	Pengelola/Penerbit	ISBN
1	Dewa Ruci	Jurusan Pengkajian Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Ska	1417-4181
2	Ornamen	Jurusan Kriya Seni FSRD ISI Ska	1693-7724
3	Pendhapa	ISI Surakarta	2086-8138
4	Brikolase	Jurusan Seni Murni FSRD ISI Ska	2686-0795
5	Capture	Jurusan Seni Media Rekam FSRD ISI Ska	2026-308X
6	Keteg	ISI Surakarta	1412-2065
7	Lakon	Jurusan Pedalangan SP ISI Ska	1829-5835
8	Gelar	UPT. Penerbitan ISI Ska	1410-9700

Sumber: UPT. Perpustakaan ISI Surakarta (2017)

Pengelolaan jurnal melibatkan berbagai unsur, unsur dari redaksi dan unsur SDM (sumber daya manusia) yakni pelindung, penasehat, penanggungjawab, pemimpin redaksi, redaksi pelaksana, reviewer, editor, mitra bestari, nara sumber dan sebagainya, termasuk pengambil kebijakan. Peneliti dalam kajian pengelolaan jurnal di Institut Seni Indonesia Surakarta ini, akan menggunakan 2 (dua) teori atau model untuk mengukur faktor dalam pengelolaan jurnal dari Kim (2005) and Nisonger (1997) yakni;

Pertama, faktor minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih terlihat jika objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan

serta kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Minat terhadap jurnal mempunyai korelasi yang erat dengan dorongan pada diri individu yang kemudian akan menimbulkan keinginan seseorang untuk berpartisipasi atau terlibat dengan keberlangsungan jurnal.

Kedua, model yang membahas berbagai faktor yang mempengaruhi bagaimana keinginan seseorang menggunakan fasilitas jurnal yang telah disediakan perpustakaan. Variabel tersebut adalah kemudahan akses (*accessibility*), relevansi isi informasi atau kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna dan kualitas informasinya, serta keinginan memanfaatkan

jurnal elektronik (*intention to use*). Selain dua faktor tersebut di atas, dalam penelitian ini juga akan mengkaji apa faktor yang menjadi kendala keberlangsungan terbitnya jurnal di Institut Seni Indonesia Surakarta.

2. KAJIAN LITERATUR

Penelitian tentang kajian pengelolaan dan pemanfaatan jurnal sudah pernah dilakukan. Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang jurnal ilmiah di perguruan tinggi:

Pertama, Eko Setiawan (2013) melakukan penelitian di Perpustakaan Ubaya Surabaya. Penelitian ini berjudul Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan dan Koleksi *E-journal* di Perpustakaan Universitas Surabaya. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi dan layanan *e-journal*, serta kendala apa yang dihadapi, dan ditambah kemudahan apa yang didapatkan pemustaka. Penelitian telah dilakukan terhadap pemustaka di lingkungan Perpustakaan Universitas Surabaya yang memanfaatkan koleksi dan layanan *e-journal* baik yang mengakses dari dalam ataupun dari luar lingkungan kampus. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan rekomendasi kepada pihak manajemen agar meningkatkan kualitas informasi dan layanan koleksi *e-journal* yang telah dilanggan perpustakaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan metode survei. Jumlah responden yang diberi kuesioner sebanyak 415 responden dan yang memberi respon sebanyak 400 orang. Hasil penelitian menunjukan bahwa 97% responden atau pemustaka mengakses *e-journal* yang dilanggan perpustakaan, 90% responden memanfaatkan artikel *e-journal* untuk membantu penyelesaian tugas kuliah, dan 95% responden merasa puas terhadap kualitas layanan *e-journal*.

Kedua, Dwi Dian Nusantara dkk (2015) dari Intitut Pertanian Bogor. Penelitian ini berjudul

Analisis Pemanfatan Jurnal Online Scienedirect di Perpustakaan ITB. Jurnal *Online ScienceDirect* merupakan publikasi ilmiah yang menyajikan informasi ilmiah terbaru yang memiliki peran strategis dalam pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan jurnal *Online ScienceDirect* di Perpustakaan IPB yakni menggunakan model penelitian yang diadaptasi dari model pembelajaran (Kim, 2005) dan (Nisonger, 2004).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei kuesioner. Kemudian menguji pengguna jurnal *Online ScienceDirect* pada saat menyusun tesis dengan metode *citation analysis* melalui judul artikel yang dibaca sebagai referensi pada setiap tesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang menggunakan jurnal *Online ScienceDirect* dan tingkat pemanfaatannya belumlah maksimal.

Beberapa faktor diuji pengaruhnya terhadap motivasi dalam memanfaatkan jurnal *Online ScienceDirect*. Faktor kemudahan penggunaan merupakan pengaruh yang paling kuat yakni sebesar 33,27%, berikutnya adalah kualitas informasi (30,12%), kemudian diikuti oleh antarmuka sistem (24,3%) dan yang terakhir hanya sedikit yakni kemampuan komputer (6,45%). Sementara itu, relevansi isi informasi terhadap kebutuhan informasi pengguna tidak berpengaruh pada motivasi penggunaan jurnal ini. Kemudian yang terakhir, temuan judul jurnal pada *ScienceDirect* yang sering digunakan pemustaka sebagai referensi dalam menyusun tesis mahasiswa Pascasarjana S2 IPB yakni *Aquaculture* yaitu sebesar 38,68%.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, bahwa penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang

alamiah atau *natural setting* (Sugiyono, 2011; 12). Permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentative dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2011; 285). Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya adalah peneliti sendiri. Maka dari itu, peneliti perlu memiliki bekal baik teori maupun wawasan luas, sehingga mampu memotret, menganalisis, bertanya, dan mengkonstruksi situasi sosial sehingga apa yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, analisis datanya berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang biasa disebut dengan informan. Informan dalam penelitian ini merupakan pengelola jurnal di lingkungan ISI Surakarta yang berjumlah 4 (empat) orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta dalam kaitannya sebagai pendukung perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya dituntut dapat menyediakan sumber-sumber literatur yang relevan, mampu menunjang peneliti dalam menyempurnakan penelitiannya. Jurnal diketahui sebagai salah satu literatur yang terbit secara berkala dan diharapkan relevan sehingga dapat menunjang kegiatan penelitian tersebut.

Jurnal merupakan suatu koleksi dan terbitan berkala atau transmisi hasil-hasil penelitian mengenai media. Pada perkembangannya, jurnal memiliki dua format yang dapat diakses oleh pengguna perpustakaan yaitu; format tercetak dan format digital (*e-journal*). Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki beberapa jurnal tercetak yang terbit dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Namun terlihat jurnal tersebut terbitnya kurang lancar. Untuk itu

penulis melakukan riset yang terkait dengan bagaimana minat pengelolaan jurnal di Institut Seni Indonesia Surakarta, bagaimana kebermanfaatan jurnal dan apa faktor yang menjadi kendala keberlangsungan terbitnya jurnal di Institut Seni Indonesia Surakarta.



Gambar 1 : Tampilan Kumpulan beberapa Jurnal ISI Surakarta (Foto: Ali, 2018)

A. Minat Pengelolaan Jurnal

Menurut Slameto (2003:57) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Terkait dengan penelitian jurnal ini, minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka ataupun tertarik terhadap jurnal dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut terhadap jurnal. Minat terhadap jurnal mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu seseorang yang kemudian menimbulkan keinginan untuk aktif atau terlibat dengan terbitnya jurnal. Berikut ini merupakan analisis dari hasil wawancara peneliti kepada para informan:

Tabel 2. Aspek Minat Pengelolaan Jurnal

Minat	Aspek Evaluasi	Analisis
	a) Penulis naskah artikel jurnal	Pengelola jurnal pada awalnya kesulitan mencari artikel yang berkualitas. Namun, setelah mencari penulis artikel dengan meminta ke mahasiswa s2 dan s3 di kampus selain Institut Seni Indonesia Surakarta dapat teratasi. Alternatif lainnya dengan cara memperluas jejaring melalui media sosial.
	b) Mitra bestari / reviewer jurnal	Kerjasama dengan mitra bestari tidak ada permasalahan, yakni melalui kolega dan asosiasi baik di dalam kota maupun luar kota Surakarta.
	c) Editor artikel jurnal	Dengan sekitar 5 editor intern jurnal dapat berjalan dengan lancar
	d) Ketepatan waktu pengembalian naskah, penulis, reviewer	Artikel yang masuk kepada pengelola kita sampaikan kepada reviewer dan dengan komunikasi yang intens akhirnya artikel dapat direview tepat pada waktunya.
	e) Minat pengelola, motivasi	Motif secara individu tidak ada, namun pengelola menginginkan Prodi, Jurusan atau Fakultas memiliki jurnal yang <i>competible</i> , terakreditasi dan terbit tepat pada waktunya.
	f) Manajemen waktu	Apabila pengelola jurnal seorang dosen, biasanya terkendala oleh berbagai kesibukan baik mengajar atau riset yang sangat menyita waktu. Sehingga pengelolaan jurnal terhambat, maka dari itu pengelola butuh energi atau waktu khusus untuk fokus terhadap jurnal.
	g) Biaya pengelolaan jurnal	Biaya yang paling utama adalah untuk biaya cetak jurnal dan honor reviewer. Namun, ketika beralih ke <i>e-journal</i> maka biaya cetak akan kita fokuskan ke biaya honor saja.
	h) Sanksi keberlanjutan terlambat	Sanksi keterlambatan terbitnya jurnal bagi pengelola hanya sebatas teguran saja.
	i) Siapa pengelola, dosen/karyawan/mahasiswa.	Mengelola sebuah jurnal, tidak semua dosen atau orang bisa. Dibutuhkan seseorang yang punya kemampuan kuat mengkaji, menulis dan yang lebih penting adalah yang punya kepedulian. Selain itu yang paling penting yakni seseorang yang dapat meluangkan waktu untuk mengelola jurnal.
	j) Kendala penggunaan komputer	Pengelola jurnal selama ini tidak ada masalah dengan penguasaan <i>software</i> komputer. Namun pengelolaan jurnal diperlukan seseorang yang menguasai sistem OJS (<i>Online Journal System</i>).
	k) Berapa personal pengelola jurnal	Pengelolaan jurnal diperlukan sekitar 5 orang, itu sudah cukup. Namun dengan pembagian kerja yang jelas dan solusi ke depan dengan cara pengelolaan jurnal <i>full online</i>

B. Pemanfaatan Jurnal

Tabel 3. Aspek Kemanfaatan Jurnal

Aspek Evaluasi		Analisis
Kemanfaatan	a) Distribusi jurnal	Distribusi jurnal berjalan dengan lancar baik kepada penulis, pembaca di perpustakaan ataupun pembaca secara <i>online</i> .
	b) Kemudahan akses pengguna	Selain kita bisa membaca di perpustakaan secara manual, akses secara <i>full online</i> yang dapat dibaca dan di- <i>downloads</i> kapan saja dan dari manapun.
	c) Kualitas informasi	Untuk mempertahankan kualitas konten pada jurnal, pengelola jurnal membagi jurnal dalam beberapa <i>skim</i> . Sehingga pengelola dapat menyampaikan artikel kepada reviewer sesuai bidangnya masing masing atau sesuai dengan keahliannya.
	d) Kualitas percetakan jurnal	Penerbitan jurnal di ISI Press, hasilnya sudah bagus dan kita dapat memanfaatkan sarana milik kita sendiri. Namun terkadang harus menunggu lama.
	e) Anti plagiasi / software	Pengelola jurnal belum memanfaatkan <i>software</i> anti plagiasi. Namun masih menggunakan surat pernyataan anti plagiasi yang disediakan pengelola.
	f) Relevansi jurnal dengan kebutuhan pengguna	Konten jurnal masih sangat relevan dengan kebutuhan pengguna. Namun perlu mendorong pembaca agar dapat memanfaatkan jurnal dengan maksimal.
	g) Jurnal tercetak/e-jurnal/ jurnal online	Jurnal sudah online, ketika ada pembaca yang membutuhkan tercetak dapat mengunduh sendiri dan cetak sendiri.
	h) Jurnal untuk akreditasi PT, jurnal? Penulis?	Jurnal sangat penting untuk akreditasi, hal ini kita biasanya menyesuaikan dengan isian borang akreditasi program studi. Jurnal juga penting, baik bagi perguruan tinggi sendiri maupun bagi penulis atau dosen secara pribadi.

C. Faktor Utama Kendala Keberlangsungan Jurnal

Menurut informan, pengelolaan jurnal tidaklah mudah, terdapat kendala dalam keberlangsungan jurnal. Faktor utama yang menjadi kendala keberlangsungan jurnal adalah 1) kurangnya ketersediaan artikel atau suplai artikel yang berkualitas dari penulis, 2) dalam pengelolaan jurnal membutuhkan editor yang mumpuni, 3) kesibukan pengelola. Dalam pengelolaan jurnal, tidak semua orang atau dosen bisa. Butuh seseorang yang punya kemampuan kuat mengkaji, menulis dan yang lebih penting adalah seseorang yang punya kepedulian dan seseorang yang dapat meluangkan waktu untuk mengelola jurnal.

5. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kajian pengelolaan jurnal seni di Institut Seni Indonesia Surakarta menggunakan teori minat dan kemanfaatan. Dari hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, minat pengelolaan jurnal di Institut Seni Indonesia Surakarta bahwa motif secara individu tidak ada, namun pengelola menginginkan prodi, jurusan atau fakultas memiliki jurnal yang *competible*, terakreditasi dan dapat terbit tepat pada waktunya. Kemudian terkait dengan mitra bestari tidak ada masalah yakni melalui kolega dan asosiasi baik di dalam kota maupun luar kota Surakarta. Jika pengelolaan jurnal dilakukan oleh seorang dosen yakni terkendala oleh berbagai kesibukan baik mengajar, riset yang sangat menyita waktu. Sehingga jurnal

terhambat dalam penerbbitannya, untuk itu pengelola butuh energi atau waktu khusus untuk fokus terhadap jurnal. Pengelolaan jurnal membutuhkan biaya, yang paling utama untuk biaya cetak jurnal dan honor reviewer. Namun, ketika terbitan secara tercetak beralih ke *e-journal* maka biaya cetak dapat kita fokuskan ke biaya honor reviewer. Pengelolaan jurnal diperlukan sekitar 5 orang, itu sudah cukup. Namun dengan pembagian kerja yang jelas dan solusi ke depan dengan cara pengelolaan jurnal *full online*.

Kedua, kebermanfaatan jurnal di Institut Seni Indonesia Surakarta adalah selain kita bisa membaca di perpustakaan secara manual, akses secara *full online* dan jurnal di-download kapan saja dan dari manapun. Konten jurnal masih sangat relevan dengan kebutuhan pengguna. Namun perlu mendorong pembaca agar dapat memanfaatkan jurnal secara maksimal. Pengelola dalam mempertahankan kualitas konten pada jurnal membagi jurnal dalam beberapa *skim*, sehingga pengelola dapat menyampaikan artikel kepada reviewer sesuai bidangnya masing masing atau sesuai dengan keahliannya. Terbitnya jurnal sangat penting untuk akreditasi, hal ini kita biasanya menyesuaikan dengan isian borang akreditasi program studi. Selain itu, jurnal juga penting baik itu bagi perguruan tinggi maupun bagi penulis atau dosen secara pribadi.

Yang ketiga, faktor yang menjadi kendala keberlangsungan terbitnya jurnal di Institut Seni Indonesia Surakarta adalah 1) ketersediaan artikel atau suplai artikel yang berkualitas dari penulis. 2) membutuhkan editor yang kurang mumpuni 3) kesibukan pengelola.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian atau kajian pengelolaan jurnal seni di Institut Seni Indonesia Surakarta ini diharapkan kepada pengelola atau seluruh pemangku kepentingan adanya perubahan yang lebih baik, antara lain:

1. Sudah terlalu banyak jurnal di lingkungan perguruan tinggi ISI Surakarta, sebaiknya dikurangi agar lebih fokus dan untuk menghemat energi sumber daya manusia.
2. Seluruh pengelola jurnal perlu berkumpul dan memecahkan permasalahan atau solusi terkait dengan keberlangsungan jurnal yang baik.
3. Diperlukan sanksi yang jelas jika ada keterlambatan terbitnya jurnal, karena selama ini hanya sebatas teguran saja oleh pimpinan.
4. Pengelola jurnal berharap adanya *software* anti plagiasi. Selama ini masih menggunakan surat pernyataan anti plagiasi yang disediakan oleh pengelola.
5. Pengelola jurnal tidak ada masalah dengan penguasaan *software* komputer. Namun dalam pengelolaan jurnal diperlukan seseorang yang menguasai sistem OJS (*Online Journal System*).
6. Dalam pengelolaan jurnal, tidak semua orang atau dosen bisa. Butuh seseorang yang punya kemampuan kuat mengkaji, menulis dan yang lebih penting adalah yang punya kepedulian serta seseorang yang dapat meluangkan waktu untuk fokus mengelola jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Zifirdaus dan I Zifirdaus. 2005. *Merebut Audiens Internasional: Strategi Ampuh Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Gramedia.
- Kim J. 2005. *User acceptance of web-based subscription database. (Dissertasi Doktor. Tallahassee Florida : Information Studies Department Florida State University)*.
- Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nisonger TE. 1997. *Electronic Journal Collection Management Issues. Collection Building*, 1692: 58- 65.
- Nusantari, Dwi Dian 'dkk (2015) *Intitut Pertanian Bogor. Analisis Pemanfaatan Jurnal Online Scienedirect di Perpustakaan ITB*. VISI PUSTAKA Vol. 15, No. 2, Agustus 2013
- Putro, Gunawan Suryo, 2012. *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Uhamka Press.
- Sardiman. A M, 1990. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setiawan, Eko, 2013. *Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan dan Koleksi E-journal di Perpustakaan Universitas Surabaya. Proceeding Call for Paper*, Musda FPPTI Jatim.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- <http://pkpschool.sfu.ca/> fungsi jurnal ilmiah diakses 3 /3/2018.